

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan BTQ termasuk juga didalamnya penulisan huruf arab atau huruf Al Qur'an. Karena menurut penulis mata pelajaran Baca Tulis Al Qur'an salah satu pelajaran yang berkaitan sangat erat dengan pelajaran BTQ pada ka'idah-ka'idah atau penulisan firman-firman Allah SWT. Untuk mengetahui firman Allah SWT maka diperlukan baca tulis Al Qur'an, dengan baca tulis Al Qur'an umat muslim bisa membaca, bisa memahami, menafsirkan firman-firman Allah atau Al Qur'an.

Dengan mata pelajaran baca tulis Al Qur'an bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kefasihan dalam membaca arab, menulis arab (Al Qur'an) pada anak-anak yang dipraktikkan pada tadarus setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai, disertai bimbingan, pengarahan kepada anak didik, sehingga menjadi manusia muslim sejati yang terus berkembang dan meningkat kualitasnya membaca dan menulis firman Allah SWT atau Al Qur'an. Al Qur'an adalah kunci kesuksesan untuk menuju hidup ke dunia dan akhirat (Khalid Abdul Karim Allahim 2004.5). Maka didirikan pula TPA bertujuan menyiapkan anak didik mencintai Al Qur'an menjadi bacaan sehari-hari dan sebagai pandangan hidup (Halaman 1992 : 14)

Dengan bekal baca tulis Al Qur'an dalam kehidupannya sehari-hari

masyarakat setempat, serta bisa untuk bekal melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Kompetensi mata pelajaran Baca Tulis Al Qur'an memuat kumpulan kemampuan, keahlian yang harus dikuasai/dimiliki peserta anak didik setelah mampu menempuh mata pelajaran Baca Tulis Al Qur'an di Sekolah Dasar Negeri Ngluwar 3.

Kompetensi ini berorientasi pada perilaku afektif dan psikomotorik dengan adanya dukungan/pengalaman untuk memperkuat kemampuan serta meningkatkan kualitas baca tulis Al Qur'an sesuai dengan tajwidnya. Al-Ghajali berkata "hendaklah seorang murid tidak mempelajari sebuah cabang ilmu, sebelum menguasai cabang ilmu sebelumnya" (Said Hawwa 1999:18).

Kompetensi mata pelajaran Baca Tulis Al Qur'an di Sekolah Dasar (Sekolah Dasar Negeri Ngluwar 3) yaitu meliputi : mahrajul huruf, keluarnya huruf tepat dari tempatnya huruf-huruf tersebut, tanda-tanda baca adalah : fatah, kasrah, dumah, sukun, fatah tanwin, kasrah tanwin, dumah tanwin tasdidnya dan hukum-hukum bacaan dalam Al Qur'an dan Al Hadits yang menjadi hukum kehidupan sehari-hari umat Muslim. Dari hasil pembelajaran baca tulis Al Qur'an di sekolah siswa mampu mengamati, memahami, membaca sesuai dengan mahraj, tanda-tanda baca, hukum bacaaannya, untuk bisa membiasakan berkomunikasi kepada Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari.

Akan tetapi, pembentukan baca tulis Al Qur'an untuk seorang siswa belum bisa baik sepenuhnya, hal tersebut disebabkan pembelajaran baca tulis

Al Qur'an bagi seorang siswa masih banyak tergantung terhadap sekolah, minat belajar anak, lingkungan keluarga, dan keadaan masyarakat sekitarnya dan diri anak itu sendiri (Rayman dan Judith H, 2004:24). Jadi untuk menanggulangi persoalan ini maka siswa harus mendapat perhatian yang sangat ekstra dari guru, dari lingkungan sekitar yang telah mampu membaca Al Qur'an, dari orang tua pun harus mendapat bimbingan yang lebih pula.

Inilah sedikit gambaran tentang siswa Sekolah Dasar Negeri Ngluwar 3 setelah dibiasakan membaca menulis Al Qur'an. Target utama dari pelajaran baca tulis Al Qur'an pada Sekolah Dasar Negeri Ngluwar 3 adalah :

1. Siswa mampu membiasakan membaca menulis Al Qur'an atas dasar dorongan hati dan nuraninya sendiri.
2. Siswa mampu membaca menulis surat Al Qur'an yang wajib dibaca pada waktu melaksanakan salat.
3. Siswa mampu mempercayai kemurnian Al Qur'an dengan bahasa arabnya.
4. Siswa mampu berpedoman hidup sehari-seharinya dengan Al Qur'an
5. Siswa rajin membaca Al Qur'an dan meyakini sebagai sunah Rasul.
6. Siswa mampu menjaga kemurnian dari surat Al Qur'an.

Namun dalam faktanya penulis melihat dan mengamati masih banyak siswa yang belum mampu membaca menulis Al Qur'an. Karena penulis masih melihat bahwa masih banyak siswa belum mampu membaca Al Qur'an, belum mampu membiasakan membaca Al Qur'an, belum melaksanakan tadarus Al Qur'an secara rutin. Atas dasar dari hal-hal tersebut

di atas maka penulis tertarik mengadakan penelitian yang bersifat penelitian

kualitatif (Rosda Karya 2000) di Sekolah Dasar Negeri Ngluwar 3 dengan judul : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BACA TULIS AL QUR'AN DI SEKOLAH DASAR NEGERI NGLUWAR 3.

## **B. Rumusan Masalah**

Apa problematika anak dalam pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan :

Penilaian bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar, peningkatan keaktifan siswa dan peningkatan prestasi belajar mata pelajaran BTQ melalui metode drill di SDN Ngluwar 3.

Penilaian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan dua siklus dan diamati siswa menggunakan analisis deskrip kualitatif dengan teknis simpangan dan persentasi, disimpulkan dengan teknik idukatif dan induktif dengan metode drill.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **1. Kegunaan Teoritis**

a. Dapat menambah wawasan pengetahuan Ilmu Pendidikan baca tulis Al Qur'an dengan benar.

b. Dapat memberi masukan bantuan pemikiran untuk mempermudah

pembelajaran baca tulis Al Qur'an pada Sekolah Dasar Negeri Ngluwar 3

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi lembaga pendidikan yang berwenang, penelitian ini bisa sebagai sumbangan pemikiran dan bahan masukan untuk peningkatan prestasi/kualitas dalam pembelajaran baca tulis Al Qur'an.
- b. Para siswa agar mampu membaca, menulis, memahami Al Qur'an.
- c. Untuk penulis sendiri, penelitian ini berguna untuk mendalami masalah siswa yang relevansinya dengan pendidikan baca tulis Al Qur'an.
- d. Bagi siswa, menciptakan siswa mampu meningkatkan pendidikan baca tulis Al Qur'an.
- e. Memenuhi tuntutan manusia yang intelektual dalam baca tulis Al Qur'an
- f. Mengenal hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan baca tulis Al Qur'an, sehingga siswa mampu membaca menulis Al Qur'an.

## E. Metode Penelitian

Untuk melakukan penelitian ini diperlukan metode-metode yang tepat dengan tujuan agar mendapat data yang tepat (valid) sehingga hasil penelitian tidak diragukan.

### 1. Penegasan Konsep

- a. Problematika :

Problematika adalah hal yang masih dapat dipecahkan (Kamus

## b. Pembelajaran

Pembelajaran : adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar (Kamus Besar Bahasa Indonesia 2003:17).

## c. Baca Tulis Al Qur'an

- 1) Baca artinya melihat serta memahami dari apa yang tertulis.
- 2) Tulis artinya ada huruf (angka, dan sebagainya) yang dibuat (digurat) dengan pena (pensil, cat dan sebagainya) bersurat (yang sudah disepakati) yang ada tulisannya (Kamus Besar Bahasa Indonesia 1003:83).

- 3) Al Qur'an artinya mengumpulkan dan menghitung atau menghimpun huruf-huruf dan kata-kata satu dengan yang lainnya dalam satu ucapan yang tersusun rapi, Al Qur'an.

Pada awalnya adalah kata *qira'ah* yaitu masdar (*inviitif*) dari kata *qaraa, qira'atun, qur'an*. Alqur'an dikhususkan sebagai kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga Al Qur'an menjadi nama khas kitab umat Islam.

## 4) Sekolah Dasar Negeri Ngluwar 3

Sekolah Dasar Negeri Ngluwar 3 adalah Lembaga Pendidikan Tingkat Dasar yang menetapkan kurikulum Diknas ditambah dengan materi pelajaran khas di antaranya adalah bahasa arab, baca tulis Al Qur'an, baca Al Qur'an merupakan ibadah.

Sekolah Dasar Negeri Ngluwar 3 didirikan pada tahun 1960 dan

menjadi program baca tulis Al Qur'an pada tahun ajaran

2001/2002. Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah.

Maksud dari penegasan judul ini adalah bahwasannya peneliti ingin mengetahui problem apa saja yang dihadapi dalam pembelajaran baca tulis Al Qur'an di Sekolah Dasar Negeri Ngluwar 3, maka sekolah harus mengembangkan aspek-aspek yang ideal yang bisa mempengaruhi agar anak-anak bisa menjadi pembaca Al-Qur'an fasih, yang paling baik dan berguna bagi masyarakat, para ahli pendidikan berpendapat bahwa cara yang paling baik untuk membangkitkan minat pada suatu obyek (anak didik) yang baru adalah dengan menggunakan minat siswa yang telah ada (Slameto, 2003, 180).

## **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilokasikan di Sekolah Dasar Negeri Ngluwar 3 Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah.

### **- Penelitian Lokasi**

- a. Sekolah Dasar Negeri Ngluwar 3 yang menerapkan kurikulum Diknas yang dipadukan dengan kurikulum agama, yaitu pada pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an yang dengan berbahasa arab yang benar.

### 3. Jenis Penelitian

1. Lokasi penelitian ini mengambil penelitian di Sekolah Dasar Negeri Ngluwar 3.
2. Jenis penelitian ini kualitatif

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif adalah dasar-dasar yang berupa gejala-gejala yang relevan dengan fokus penelitian yang berkaitan langsung dengan langkah-langkah prosedur pokok yang ditempuh oleh guru.

### 3. Batasan Konsep

Penelitian ini berjudul "Problematika Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an pada Sekolah Dasar Negeri Ngluwar 3". Maksud judul tersebut adalah penelitian untuk mengungkap problem-problem yang dialami oleh anak-anak dalam menerima pembelajaran, pendidikan pada Baca Tulis Al Qur'an. Yang dimaksud anak pada penelitian ini adalah anak kelas V. Memilih alasan ini yaitu tujuan yang dicapai dari pembelajaran baca tulis Al Qur'an yang sama atau kesamaan kemampuannya baca tulis Al Qur'an pada kelas V, jumlah siswa lebih dari normal, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa kelas V berlatih tanpa kenal lelah untuk mencapai sukses dan mereka bangga atas pencapaiannya. Dengan berlatih akan tercapai peningkatan baik dalam kecepatan maupun ketepatan. Pustaka Belajar 2004, maka bisa dianggap mewakili kualitas belajar mengajar baca tulis Al Qur'an di Sekolah Dasar Negeri Ngluwar 3.



#### 4. Data Penelitian

##### a. Jenis data ada dua, kualitatif dan kuantitatif

1. Jenis kualitatif adalah data-data yang berupa gejala-gejala yang relevan dengan fokus penelitian yang berkaitan langsung dengan langkah-langkah prosedur yang ditempuh oleh guru. Hal ini berkaitan dengan anak.
2. Jenis kuantitatif adalah data yang berwujud angka atau jumlah sesuatu yang memang berguna sebagai penunjang dalam penelitian ini misalnya jumlah guru, jumlah murid, jumlah karyawan. (Rosda Karya, 2000).

##### b. Sumber Data

1. Anak fokus sumber data utama dalam observasi.
2. Kepala Sekolah adalah pemimpin formal : orang yang oleh organisasi tertentu ditunjuk sebagai pemimpin berdasarkan keputusan dan pengangkatan resmi untuk memangku suatu jabatan dalam struktur organisasi, dengan hak dan kewajiban yang berkaitan dengannya untuk mencapai sasaran organisasi.

#### 5. Dokumen Sekolah

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang yang tertulis. Jadi dokumen sekolah berarti kekayaan sekolah yang tertulis antara lain : tanah, gedung, mebelair, buku-buku, alat peraga, alat praktik, alat elektronik, alat pertanian, alat pertukangan,

## 6. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

- a. Observasi : kegiatan difokuskan pada subyek dengan menggunakan pancaindra (Suharsini Arikunto, 1997:146) mengobservasi dapat dilakukan dengan cara pengamatan, penemuan, pendengaran, peraba dan perasa.

Observasi dapat dilakukan dua cara :

- 1) Observasi non sistematis : yaitu yang dilakukan oleh pengamat tidak menggunakan pengamatan.
- 2) Observasi sistematis : yaitu melaksanakan pengamatan dengan pedoman sebagai insrumen pengamatan.

Pedoman observasi berisi daftar kegiatan yang diamati. Di dalam proses ini pengamatan tinggal memberi tanda-tanda (koin) di tempat peristiwa, kerja ini disebut sistem dan sign system (Suharsini Arikunto, 1997:14). Sebagai instrumen pengamatan pengajaran merupakan sekilas potret selintas. Instrumen berisikan sekedar sub variabel misalnya guru menerangkan, menulis di papan tulis, bertanya jawab kepada kelompok-kelompok, guru juga bertanya kepada individu anak, guru menjawab pertanyaan yang datang, murid berteriak, murid bertanya dan sebagainya setelah pengamatan dalam satu periode tertentu, semua kejadian yang pernah diotit. kejadian-kejadian yang muncul berakr sekali dalam

satu pengamatan hanya dicatat sekali. Dengan demikian diperoleh gambaran yang pasti pada kejadian suatu pengamatan. Observasi sistematis oleh peneliti untuk memperoleh data pengamatan tentang sarana dan prasarananya kegiatan guru pengajar antara lain : sikap guru ketika mengajar, ketika mengajukan pertanyaan, cara pengamatan, melihat respon siswa pada pelajaran dan sikap guru.

#### b. Wawancara

Wawancara yaitu suatu tata cara dialog yang dilakukan si pewawancara untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya dari terwawancarai atau dari pihak satu memperoleh dari pihak dua. (Suharsini Arikunto; 1997:145). Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai seseorang. Contohnya : wawancara untuk mencari data dengan variabel latar belakang anak didik, orang tua, pendidikan, perhatian dan sikap terhadap sesuatu.

Wawancara dapat dibedakan antara lain :

##### 1) Interview Bebas

Si pewawancara bebas menanyakan apa saja yang sesuai dengan data yang akan dikumpulkan. Pada pelaksanaan si pewawancara menyiapkan pedoman yang akan ditanyakan.

Kebaikan metode ini si responden tidak menyadari bahwa baru diwawancarai.

Kelompoknya adalah pertanyaan-pertanyaan tidak bisa

## 2) Interview Terpimpin

Yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara membaca pertanyaan-pertanyaan lengkap dan terperinci.

## 3) Interview Bebas Terpimpin

Yaitu kombinasi antara interview bebas dengan interview terpimpin. Di dalam melakukan interview pewawancara membawa pedoman yang hanya berisi garis besar hal-hal yang akan ditanyakan.

Penilaian mempergunakan interview terpimpin untuk mencari data yang berasal dari guru mata pelajaran Baca Tulis Al Qur'an di kelas Va mengetahui pelajaran Baca Tulis Al Qur'an dengan mengajukan pertanyaan berhubungan dengan pelajaran Baca Tulis Al Qur'an meliputi metode, kendala-kendala yang dihadapi, solusi yang dilakukannya untuk menyelesaikan kendala-kendala yang ditemui, perasaan guru terhadap siswa, respon terhadap metode yang dipakai guru untuk mengajar, keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, semua kesulitan siswa pada saat pelajaran dilaksanakannya.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari data dokumen yang artinya barang-barang yang tertulis. Dalam menggunakan metode ini peneliti benda-benda yang isinya kutipan seperti buku-buku, majalah, dokumen,

peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian kurikulum dan sebagainya.

Metode dokumentasi dapat dilakukan :

- 1) Pedoman dokumentasi memuat garis-garis besar yang akan dicari datanya.
- 2) Cheklist yaitu daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya.

Dalam penelitian ini si peneliti tinggal memberikan tanda atau tally setiap gejala yang dimaksud. Metode dokumentasi digunakan oleh si peneliti supaya yang memperoleh data tertulis tentang kegiatan-kegiatan yang didapat di Sekolah Dasar Negeri Ngluwar 3.

#### 7. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian tentang Problematika Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an di Sekolah Dasar Negeri Ngluwar 3 adalah dengan pendekatan berfikir.

- a. Deskripsi adalah penelitian yang berusaha menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data dengan mengajukan data, menganalisis dan menginterpretasi yang juga bersifat komperatif, penelitian deskripsi banyak membantu terutama dalam penelitian yang bersifat longitudinal, genetik dan penelitian klinis. Penelitian survai biasanya termasuk penelitian ini (Chalid Nabuko dan Abu Achmadi 2007:44).

## b. Deduktif

Yaitu cara berfikir yang deduktif mulai dari pengamatan yang sifatnya umum melalui sesuatu yang sifatnya khusus (Hadi, 1989:42).

Kutipan tersebut disebut metode deduktif, yang digunakan penulis adalah membuat analisis data kesimpulan yang mulai dari dalil, atau pengetahuan yang sifatnya umum untuk dijadikan dasar membuat kesimpulan yang sifatnya khusus. Data ini terdiri dari bagian :

- 1) Pertama, kegiatan belajar mengajar di Sekolah Dasar Negeri Ngluwar 3. Semua penyelenggaraan kegiatan serta pendukung dan metode proses belajar mengajar.
- 2) Kedua, baca tulis Al Qur'an/tata cara mengucapkan tanda bunyi mahraj yang benar pada pembelajaran Al Qur'an.

## F. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan penelitian ini disusun menggunakan uraian yang sistematis untuk mempermudah pengkajian pemahaman persoalan yang ada.

Bentuknya sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, bab ini berisi Masalah Pengesahan Istilah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan Laporan.

BAB II Problematika Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an Berisi Tentang Problematika Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an, Faktor Faktor

Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an, Faktor-Faktor Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an termasuk Problematikanya Serta Pemecahannya.

BAB III Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an termasuk Problematika Baca Tulis Al Qur'an di Sekolah Dasar Negeri Ngluwar 3. Bab ini berisi Gambaran Umum Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an di Sekolah Dasar Negeri Ngluwar 3 termasuk Problematika Serta Pemecahannya.

BAB IV Analisis Data Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an pada Sekolah Dasar Negeri Ngluwar 3 Mengenai Tujuan Materi, Metode, Siswa, Lingkungan, Evaluasi dan Solusi Permasalahan Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an.

BAB V Daftar Isi